

Pendampingan Pengelolaan Minyak Kelapa Kampung Untuk Meningkatkan Produk Umkm Desa Tatakalai

Assistance in Traditional Coconut Oil Production to Enhance MSME Products in Tatakalai Village

^{1*)}Siswanto, ²⁾Siti Mutiah Madey, ³⁾Aisya Lambeto

¹⁾Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Luwuk

^{2,3)}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk
Jln. KH Ahmad Dahlan, Baru, Luwuk, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah

*Email korespondensi: wanto201191@gmail.com

Histori Artikel:

Diajukan:
24/06/2026

Diterima:
14/08/2026

Diterbitkan:
19/08/2026

ABSTRAK

Desa Tatakalai memiliki potensi sumber daya alam berupa kelapa yang cukup melimpah dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa kampung. Namun, pengelolaan produk masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada proses produksi yang masih sederhana, pengemasan yang belum optimal, serta keterbatasan dalam pemasaran. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk mendampingi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk minyak kelapa kampung melalui pengelolaan yang baik serta pengembangan strategi pemasaran agar memiliki daya saing yang lebih tinggi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, koordinasi, serta pendampingan dan edukasi secara langsung kepada masyarakat dan pelaku UMKM. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pengelolaan minyak kelapa kampung, mulai dari proses produksi hingga pengemasan dan kendala pemasaran. Kegiatan pendampingan dilaksanakan di Desa Tatakalai, Kecamatan Tinangkung Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas dan kebersihan produk, melakukan pengemasan yang lebih baik, serta menerapkan strategi pemasaran dalam memperkenalkan produk minyak kelapa kampung. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa potensi kelapa di Desa Tatakalai memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk UMKM yang lebih bernilai dan berdaya saing. Dengan adanya pendampingan, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola minyak kelapa kampung secara lebih optimal dan berkelanjutan sehingga mampu memperluas pemasaran serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Tatakalai.

Kata kunci: Minyak Kelapa, UMKM, Pendampingan, Pengemasan, Pemasaran

ABSTRACT

Tatakalai Village has abundant natural resources in the form of coconuts, which have been utilized by the local community as a raw material for producing traditional coconut oil. However, product management still faces several challenges, particularly the relatively simple production process, suboptimal packaging, and limited marketing capabilities. This Community Service Program aims to assist MSME actors in improving the quality and added value of traditional coconut oil products through better management and the development of marketing strategies to increase their competitiveness. The methods used in implementing the program included observation, coordination, as well as direct assistance and education for the community and MSME actors. The observation was conducted to identify the current conditions of traditional coconut oil management, from the production process to packaging and marketing challenges. The assistance activities were carried out in Tatakalai Village, Tinangkung Utara District, Banggai Islands Regency. The results showed that the assistance provided additional knowledge to the community regarding the importance of maintaining product quality and cleanliness, improving

packaging, and implementing marketing strategies to promote traditional coconut oil products. The activity also demonstrated that the coconut potential in Tatakalai Village has opportunities to be developed into higher-value and more competitive MSME products. Through this assistance, MSME actors are expected to manage traditional coconut oil more effectively and sustainably, thereby expanding its market reach and contributing to increased income for the people of Tatakalai Village.

Keywords: Coconut Oil, UMKM, Assistance, Packaging, Marketing

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat desa melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan pemanfaatan potensi sumber daya lokal. UMKM yang dibina menjadi bagian dalam pertumbuhan ekonomi Masyarakat yang perlu didukung baik dalam kapasitas, kualitas dan pertumbuhan UMKM, hal ini menjadi sangat penting ketika peningkatan wirausaha jika tidak di tingkatkan pengetahuan dan kapasitas dalam memasarkan barang, mengoptimalkan teknologi serta melakukan efisiensi yang terjadi adalah produk asing akan menggerus pasar (Faris et al., 2025). Menurut Tambunan (2019), UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional karena berbasis pada sumber daya yang tersedia di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan UMKM berbasis potensi lokal menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Desa Tatakalai memiliki potensi sumber daya alam berupa kelapa yang melimpah dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa kampung. Minyak kelapa kampung merupakan produk tradisional yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat kesehatan yang cukup tinggi. Namun, pengelolaan usaha minyak kelapa kampung di desa ini masih menghadapi berbagai kendala, seperti proses produksi yang masih sederhana, keterbatasan pengetahuan mengenai pengemasan produk, serta kurangnya strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing produk di pasaran. Kondisi tersebut menyebabkan potensi ekonomi yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal.

Pengelolaan produk yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai tambah suatu produk UMKM. Kotler dan Keller (2016) menjelaskan bahwa kualitas

produk, kemasan, dan strategi pemasaran merupakan aspek yang dapat memengaruhi daya tarik serta nilai jual produk di pasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2018) menunjukkan bahwa pengembangan usaha berbasis potensi lokal dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat apabila didukung dengan pendampingan yang berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui kegiatan pendampingan pengelolaan minyak kelapa kampung hadir sebagai upaya untuk membantu masyarakat Desa Tatakalai dalam meningkatkan kualitas produk UMKM. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui pemberian edukasi mengenai pengolahan, pengemasan, serta penguatan pemasaran produk agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan adanya program pendampingan pengelolaan minyak kelapa kampung, diharapkan produk UMKM Desa Tatakalai dapat berkembang lebih baik, memiliki daya saing yang lebih tinggi, serta mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk implementasi peran mahasiswa dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal yang dimiliki desa.

METODE

Kegiatan ini direncanakan di tanggal 25 juli 2026 dan dilaksanakan pada Tanggal 1-2 Agustus 2026 yang bertempat di Rumah ibu narti yang bertempat di Desa Tatakalai, Kecamatan Tinangkung Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan.

Pada tahap pelaksanaan program ini dimulai dengan observasi kepada masyarakat dan pemerintah Desa Tatakalai Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai

Kepulauan dan kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada aparat pemerintah desa dan masyarakat setempat. Selanjutnya pelaksanaan pendampingan pengelolaan minyak kelapa kampung untuk meningkatkan produk UMKM Desa Tatakalai. Pada pendampingan ini mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) Melaksanakan wawancara dengan pelaku UMKM serta masyarakat Desa Tatakalai untuk mengetahui kondisi pengelolaan minyak kelapa kampung mulai dari proses produksinya hingga pengemasannya. (b) Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah desa tatakalai dan pelaku UMKM mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. (c) Pendampingan kepada masyarakat pelaku UMKM pemanfaatan potensi lokal, teknik pengolahan minyak kampung, pengendalian kualitas produk, pengemasan dan pelabelan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pendampingan pengelolaan minyak kelapa kampung dilaksanakan di Desa Tatakalai, Kecamatan Tinangkung Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan pada tanggal 1–2 Agustus 2026. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi kelapa menjadi produk UMKM yang memiliki nilai tambah dan daya saing. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Desa Tatakalai telah memanfaatkan kelapa sebagai bahan baku minyak kelapa kampung, tetapi proses produksinya masih dilakukan secara sederhana, pengemasan belum optimal, dan pemasaran produk masih terbatas.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan memberikan tambahan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kualitas dan kebersihan dalam proses pengelolaan minyak kelapa kampung. Kualitas produk menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing UMKM. Tambunan (2021) menjelaskan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan kesempatan kerja dan menjadi sumber pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan potensi lokal seperti kelapa perlu diikuti dengan pengelolaan usaha yang

baik agar dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. Selain kualitas produksi, aspek pengemasan menjadi salah satu perhatian utama dalam kegiatan pendampingan. Sebelum kegiatan dilakukan, pengemasan minyak kelapa kampung masih belum optimal sehingga produk belum memiliki tampilan yang dapat memberikan daya tarik maksimal kepada konsumen. Melalui pendampingan, masyarakat diberikan pemahaman bahwa kemasan tidak hanya berfungsi sebagai wadah produk, tetapi juga dapat menjadi identitas dan media untuk meningkatkan daya tarik produk. Widiati (2020) menyatakan bahwa kemasan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemasaran produk UMKM karena dapat memberikan daya tarik serta membangun citra produk di mata konsumen. Dengan demikian, perbaikan kemasan minyak kelapa kampung dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan nilai jual produk.

Pengembangan kemasan juga berkaitan dengan inovasi produk. Produk minyak kelapa kampung yang sebelumnya lebih dikenal sebagai produk kebutuhan rumah tangga dapat diarahkan menjadi produk UMKM yang memiliki tampilan lebih menarik dan layak dipasarkan secara lebih luas. Sukartaatmadja, Hermawan, dan Silaen (2023) menjelaskan bahwa inovasi kemasan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik produk UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi sederhana pada kemasan dapat memberikan nilai tambah tanpa harus mengubah produk utama yang telah dihasilkan masyarakat.

Aspek lain yang menjadi hasil dari kegiatan pendampingan adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai strategi pemasaran. Masyarakat diberikan edukasi mengenai pentingnya memperkenalkan produk kepada konsumen secara lebih luas. Pemasaran tidak hanya dilakukan secara langsung dari produsen kepada konsumen, tetapi juga dapat dikembangkan melalui media digital. Dewi, Endiana, Palalangan, dan Ariani (2023) menunjukkan bahwa pengembangan UMKM minyak kelapa dapat didukung melalui inovasi pengemasan dan penerapan pemasaran digital sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, pemasaran digital dapat

menjadi peluang bagi pelaku UMKM Desa Tatakalai untuk memperluas jangkauan pasar minyak kelapa kampung.

Hasil pendampingan juga menunjukkan bahwa potensi kelapa di Desa Tatakalai memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi produk ekonomi yang lebih bernilai. Ketersediaan bahan baku yang berasal dari sumber daya lokal merupakan modal penting bagi pengembangan usaha masyarakat. Namun, ketersediaan bahan baku saja belum cukup untuk meningkatkan daya saing produk. Diperlukan pengelolaan produksi, pengemasan, dan pemasaran yang dilakukan secara terpadu. Dewi, Ghazali, Wardi, dan Nurhayati (2023) menunjukkan bahwa inovasi pengemasan dan pemasaran digital dapat membantu pengembangan industri rumah tangga minyak kelapa. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan di Desa Tatakalai bahwa peningkatan kualitas produk perlu disertai dengan strategi pemasaran yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengelola minyak kelapa kampung. Masyarakat mulai memahami bahwa pengembangan produk tidak hanya berfokus pada proses pembuatan minyak, tetapi juga mencakup kebersihan dan kualitas produk, pengemasan, serta pemasaran. Kegiatan ini sejalan dengan tujuan program, yaitu mendorong masyarakat agar mampu mengelola potensi kelapa secara lebih optimal dan berkelanjutan sehingga produk minyak kelapa kampung dapat memiliki nilai tambah dan daya saing yang lebih tinggi.

Dengan adanya pendampingan secara berkelanjutan, minyak kelapa kampung diharapkan tidak hanya menjadi produk konsumsi masyarakat setempat, tetapi dapat dikembangkan sebagai produk unggulan UMKM Desa Tatakalai. Peningkatan kualitas, inovasi kemasan, dan pemanfaatan pemasaran digital menjadi beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memperluas pasar dan meningkatkan peluang peningkatan pendapatan masyarakat.

Pada tahap pertama dimulai dengan Observasi pada tanggal 22-24 Juli 2026 untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di Desa Tatakalai memiliki potensi sumber daya

alam berupa kelapa yang cukup melimpah dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku pembuatan minyak kelapa kampung. Namun, dalam pengelolaannya masih terdapat beberapa kendala, terutama pada proses produksi yang masih dilakukan secara sederhana, pengemasan produk yang belum optimal, serta pemasaran yang masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan potensi minyak kelapa kampung sebagai produk UMKM belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kegiatan pendampingan pengelolaan minyak kelapa kampung dilaksanakan pada tanggal 1–2 Agustus 2026 di Desa Tatakalai, Kecamatan Tinangkung Utara, Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya untuk mengetahui kondisi pengelolaan minyak kelapa kampung di masyarakat. Berdasarkan observasi, diketahui bahwa masyarakat telah memanfaatkan potensi kelapa sebagai bahan baku minyak kelapa kampung, namun pengelolaannya masih dilakukan secara sederhana, terutama dalam menjaga kualitas produk, pengemasan, dan pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk pendampingan dan edukasi secara langsung kepada masyarakat. Materi pendampingan diarahkan pada pentingnya menjaga kualitas dan kebersihan produk selama proses pengelolaan minyak kelapa kampung. Masyarakat diberikan pemahaman bahwa kebersihan dalam proses pengolahan merupakan bagian penting untuk menghasilkan produk yang lebih baik dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Selain pengelolaan produk, kegiatan juga memberikan pemahaman mengenai pengemasan minyak kelapa kampung. Pengemasan menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena produk yang memiliki kemasan lebih baik akan terlihat lebih menarik dan memiliki identitas yang lebih jelas. Berdasarkan hasil kegiatan, masyarakat memperoleh pengetahuan bahwa pengembangan produk tidak hanya berfokus pada proses pembuatan minyak, tetapi juga perlu memperhatikan bagaimana produk tersebut disajikan kepada konsumen. Selanjutnya, pendampingan juga membahas

strategi pemasaran produk minyak kelapa kampung. Masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya memperkenalkan produk kepada konsumen agar jangkauan pemasaran dapat berkembang. Hal ini menjadi penting karena berdasarkan hasil observasi, pemasaran minyak kelapa kampung di Desa Tatakalai masih terbatas. Dengan adanya pemahaman mengenai pemasaran, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dalam memperkenalkan produk yang dihasilkan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan minyak kelapa kampung. Masyarakat menjadi lebih memahami bahwa potensi kelapa yang tersedia di Desa Tatakalai dapat dikembangkan tidak hanya untuk kebutuhan rumah tangga, tetapi juga sebagai produk UMKM yang memiliki nilai ekonomi. Pemahaman tersebut mencakup pentingnya kualitas dan kebersihan produk,

pengemasan yang lebih baik, serta pemasaran yang dapat dilakukan secara lebih luas. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan yang menunjukkan bahwa pendampingan memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pengelolaan produk minyak kelapa kampung.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan memberikan hasil berupa bertambahnya pemahaman masyarakat dalam mengelola potensi kelapa menjadi produk yang lebih bernilai. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa minyak kelapa kampung memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai salah satu produk UMKM Desa Tatakalai. Pengembangan selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas produk, perbaikan kemasan, dan perluasan pemasaran sehingga mampu mendukung peningkatan nilai ekonomi dan pendapatan masyarakat desa.



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan di Desa Tatakalai

SIMPULAN

Berdasarkan Pelaksanaan Program ini, Masyarakat Desa Tatalalai memiliki Peluang untuk bisa dikembangkan menjadi produk UMKM yang lebih bernilai dan memiliki daya saing dan juga mendorong masyarakat untuk mengelola potensi kelapa secara lebih optimal dan berkelanjutan sehingga peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan produk. Diharapkan juga usaha minyak kelapa kampung dapat berkembang, memperluas pemasaran serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Tatalalai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, HP, Pujianto, A., Az Zukhruf, A., Octaviano, B., Rhamadhan, BF, Strategi pemasaran mengenai promosi dan pengemasan pada UMKM. *Komunitas* (4), 178–184.
<https://doi.org/10.61251/cej.v1i4.32>.
- Dewi, IGP, Endiana, IDM, Palalangan, CA, & Ariani, NP (2023). Pengembangan UMKM minyak kelapa melalui inovasi pengemasan produk dan penerapan pemasaran digital serta pembukuan sederhana dalam upaya peningkatan pendapatan Sekar Sandat VCO. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, 2 (2), 889–894.
<https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/7964/5843>
- Faris, A., Himawan, I., Hendayani, R., & Sudarmadji, H. (2025). Peningkatan Kapasitas Media Konten Pemasaran Integrasi UMKM di Bandung Raya. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 5(01), 8–14.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (15th Edition).
<https://www.pearson.com/en-gb/subject-catalog/p/marketing-management-global-edition/P200000011581>.
- Suryana. Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses
<https://opac.unesa.ac.id/>.
- Sukartaatmadja, S., Hermawan, Y., & Silaen, U. (2023). Pengembangan kualitas produk UMKM melalui inovasi kemasan d*Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4 (1), 31–34.
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.2423>.
- Tambunan, T. T. H. (2021). UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan
<https://play.google.com/store/books/details?id=tLteEAAQBAJ>.
- Widiati, A. (2020). Peranan kemasan (packaging) dalam meningkatkan pemasaran produk usaha mikro kecil menengah (UMKM) di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8 (2), 67–76.
<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>.